PENGARUH PENGELOLAAN DANA DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA TONGKO KECAMATAN BAROKO KABUPATEN ENREKANG

SKRIPSI

Oleh :

WAHYUNI PURNAMA T

105721145817

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

MAKASSAR

2022

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

PENGARUH PENGELOLAAN DANA DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA TONGKO KECAMATAN BAROKO KABUPATEN ENREKANG

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

WAHYUNI PURNAMA T
NIM: 105721145817

Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammdiyah Makassar

19/01/2022
1 eks
Smb! Alumni
P/10057/MAN/2020
PUR
P'

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2022

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Kamu tidak harus menjadi hebat untuk memulai, tetapi kamu harus mulai untuk menjadi hebat"

"Jangan pergi mengikuti kemana jalan akan berujung. Buat jalanmu sendiri dan tinggalkan jejak"

PERSEMBAHAN

"Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, Ayah dan Ibu, ketulusan dari hati atas doa yang tak pernah putus, semangat yang tak ternilai. Serta untuk orang-orang terdekatku yang tersayang, dan untuk almamater biru kebanggaanku"

PESAN DAN KESAN

"Tidak ada keberhasilan yang mudah tetapi tidak ada juga kerja keras yang sia-sia"

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedunglqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Peneltian : Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Tongko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang.

Nama Mahasiswa : Wahyuni Purnama T

No. Stambuk : 105721145817

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 08 bulan Januari tahun 2022 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 09 Jumadil Akhir 1443 H
11 Januari 2022 M

Menyetujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs.H.A. Muhiddin Daweng	**Andi Risfan Rizaldi, S.E.,M.M**
NIDN : 8816401019	**NIDN : 0918058602**

Mengetahui,

Dekan	Ketua Program Studi
Dr. H. Andi Jam'an,S.E., M.Si	**Muh. Nur Rasyid, SE., MM**
NBM : 661 507	**NBM : 1085576**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 259 GedungIqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Wahyuni Purnama T, NIM: 105721145817, diterima dan disahkan oleh Paniltia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0002/SK-Y/61201/091004, tanggal 06 Jumadil Akhir 1443 H / 08 Januari 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **SARJANA MANAJEMEN** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 09 Jumadil Akhir 1443 H
11 Januari 2022 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag (.....)
   (Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E.,M.Si (.....)
   (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M.ACC (.....)
   (WD 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Drs. Asdi, M.M (.....)
   2. Syafaruddin, S.E., M.M (.....)
   3. Dr. Muchriana Muchram, S.E.,M.Si.,Ak.CA (.....)
   4. Linda Arizanty Razak, S.E., M.Si.,Ak.CA (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi danBisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 651507

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 259 GedungIqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wahyuni Purnama T
Stambuk : 105721145817
program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Tongko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang.

Skripsi Yang Saya Ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI Hasil Karya Sendiri, Bukan Hasil Jiplakan dan Tidak Dibuat Oleh Siapapun.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 09 Jumadil Akhir 1443 H
11 Januari 2022 M

Dibuat pernyataan,

Wahyuni Purnama T
NIM: 105721145817

Mengetahui,

Dekan

Dr. H. Andi Jam'an,S.E., M.Si
NBM : 651507

Ketua Program Studi

Muh. Nur Rasyid, SE., MM
NBM : 1085576

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat dan Rahmat-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul "Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Tongko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang".

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Tahir dan Ibu Nurmawati yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang, dan doa tulus. Dan saudara - saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaaan yang setinggi – tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Muh. Nur Rasyid, S.E.,M.M, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Drs. H.A Muhiddin Daweng., M.M selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi ini selesai dengan baik.
5. Bapak A. Risfan Rizaldi, S.E., M.M selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten/Konsultan Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak meluangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan – rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2017, terkhusus Mimi, Putri, Isma, Hilda, Wana, Hikma , dan Melfa yang selalu belajar bersama yang bantuannya tidak sedikit dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih teruntuk semua kerabat dan keluarga yang tidak bisa saya sebutkan dan tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat

jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritikannya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah – mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Makassar, 01 November 2021

Penulis,

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

ABSTRAK

WAHYUNI PURNAMA T, 2021, Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Skripsi, Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh **Pembimbing I H.A Muhiddin Daweng** dan Pembimbing II **Andi Risfan Rizaldi**.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Tongko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan dan berhubungan dengan masalah yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan pembagian kuesioner dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode skala Likert.

Hasil penelitian menunjukkan data dengan menggunakan perhitungan statistic melalui aplikasi Statistical Package for the Social Science (SPSS) versi 23 mengenai pengaruh dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa Tongko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang yang telah dibahas di bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan penting yaitu dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Kata kunci: Dana Desa, Kesejahteraan Masyarakat.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

ABSTRACT

WAHYUNI PURNAMA T, *2021, The Effect of Village Fund Management on Community Welfare. Thesis, Management Study Program, Faculty of Economics and Busines, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Supervisor I H.A Muhiddin Daweng and Supervisor II A. Risfan Rizaldi.*

This research isi a type of quantitative research with the aim of knowing the effect of village funds on the welfare of the community in Tongko Village, Baroko District, Enrekang Regency. The type of data used in this study is quantitative data obtained from questionnairs distributed and related to the problem under study. Data was collected by distributing questionnaires and documentation. The research instrument used in this study used the Likert scale method.

The results of the study show data using statistical calculation through the Statistical Package for the Social Science (SPSS) version 23 application regarding the effect of village funds on the welfare of the Tongko village community, Baroko District, Enrekang Regency which has been discussed in the previous chapter, the outhors draw an important conclusion that village funds have an effect positive an effect positive and sifnificant to the welfare of society.

Keywords : Village Fund, Community Welfare.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR ISI

SAMPUL i
SAMPUL DALAM ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN iii
HALAMAN PERSETUJUAAN iv
HALAMAN PENGESAHAN v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN vi
KATA PENGANTAR vii
ABSTRAK x
ABSTRACT xi
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 3
C. Tujuan Penilitian 4
D. Manfaat Penelitian 4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 5
A. Sumber Daya Manusia 5
B. Dana Desa 8
1. Maksud dan Tujuan Dana Desa 11
2. Prinsip-Prinsip Pengelolaan Dana Desa 11
3. Penggunaan Dana Desa 12
4. Mekanisme Pencairan dan Penyaluran Dana Desa 12
5. Manfaat Dana Desa bagi Desa 13
6. Penerima Manfaat Dana Desa 13
7. Azaz Pengelolaan Keuangan Desa 13
8. Pengelolaan Dana Desa 14
C. Kesejahteraan Masyarakat 14
D. Tinjauan Empiris 17
E. Kerangka Pikir 20

F. Hipotesis 21
BAB III METODE PENELITIAN 22
A. Jenis Penelitian 22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 22
C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran 22
D. Populasi dan Sampel 23
E. Teknik Pengumpulan Data 24
F. Teknik Analisis 25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 28
A. Gambaran Umum Objek Penelitiaan 28
B. Visi dan Misi Objek Penelitiaan 29
C. Struktur Organisasi dan Job Description 30
D. Hasil Penelitiaan 35
1. Hasil Penyebaran Kuesioner 36
2. Analisis Deskriptif Responden 37
3. Hasil Uji Validitas 38
4. Hasil Uji Reliabilitas 40
5. Regresi Linear Sederhana 41
6. Hasil Uji Persial t 42
7. Koefisien Determinasi 42
E. Pembahasan Hasil Penelitiaan 43
BAB V PENUTUP 47
A. Kesimpulan 47
B. Saran 47
DAFTAR PUSTAKA 49
LAMPIRAN 51

DAFTAR TABEL

Nomor **Judul Tabel** **Halaman**

Tabel 2.1 Dana Desa 8
Tabel 2.2 Masyarakat Miskin 15
Tabel 2.3 Penelitiaan Terdahulu 17
Tabel 3.2 Alternatif Jawaban 23
Tabel 4.1 Distribusi Kuesioner dan Pengumpulan Data 36
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 37
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur 37
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Dana Desa 39
Tabel 4.5 Hasil Uji Kesejahteraan Masyarakat 39
Tabel 4.6 Hasil Uji Realibilitas 40

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR GAMBAR

Nomor Judul Tabel **Halaman**

Gambar 2.1 Kerangka Pikir 20
Gambar 4.1 Struktur Organisasi 30
Gambar 4.2 Uji Regresi Linear Sederhana 41
Gambar 4.3 Hail Uji Koefisien Determinasi 42

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan akan langsung bersentuhan dan melibatkan masyarakat, yang akan menimbulkan berbagai dampak bagi masyarakat setempat, baik positif maupun negatif. Pembangunan memiliki potensi manfaat yang sangat besar bagi perekonomian, social budaya dan lingkungan. Pembangunan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, namun disisi lain jika tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan kerugian. Desa berhak mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat sesuai dengan kondisi setempat dan kondisi social budaya. Konsep peraturan pemerintah desa adalah demokratisasi, artinya penyelenggaran pemerintahan desa harus disesuaikan dengan keinginan masyarakat, yang diungkapkan melalui badan permusyawaratan desa dan dan badan masyarakat yang menjadi mitra pemerintahan desa.

Pembangunan nasional dan daerah tidak hanya ditujukan pada pembangunan material, tetapi juga berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah telah melaksanakan banyak proyek untuk mendorong percepatan pembangunan desa, namun belum mencapai hasil yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Adapun faktor penyebab gagalnya pembangunan desa adalah campur tangan pemerintah sehingga menghambat kreativitas dan inovasi masyarakat desa dalam pengelolaan ekonomi desa. Untuk mengukur tingkat keberhasilan pembangunan suatu negara atau wilayah dapat diukur dari tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicapai. Pertumbuhan ekonomi

merupakan salah satu contoh dampak dari kebijakan pembangunan yang ditempuh oleh suatu negara dan daerah, khususnya dalam bidang ekonomi.

Desa memegang peranan penting dalam upaya pembangunan nasional, karena masyarakat Indonesia cenderung tinggal di pedesaan, sehingga hal ini berdampak cukup besar terhadap upaya menciptakan stabilitas nasional. Agar proses pembangunan dan perbaikan desa berjalan sesuai dengan tujuan, pemerintah desa perlu mempelajari lebih lanjut tentang strategi yang akan diterapkan. Jika Anda memiliki sistem pemerintahan desa yang baik dalam jangka panjang, Anda dapat mencapai masyarakat yang sejahtera.

Peran masyarakat juga sangat penting, terutama dalam pelaksanaan tugas di bidang pelayanan publik. Desentralisasi kekuasaan yang lebih besar dan penyediaan dana dan bantuan infrastruktur yang memadai mutlak diperlukan untuk memperkuat otonomi desa dan mencapai kemandirian desa. Dengan diundangkannya UU Desa No. 6 Tahun 2014, status pemerintahan desa semakin diperkuat. Pemberlakuan Undang-Undang desa tidak hanya memperkuat status desa sebagai pemerintahan masyarakat, tetapi juga menjadi dasar untuk memajukan pembangunan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat desa.

Pemerintahan mengeluarkan kebijakan melalui program Pendanaan Desa sebagai perumusan desentralisasi keuangan menuju desa yang mandiri. Melalui dana desa, desa yang diharapkan dapat mengatur otonomi mereke untuk tumbuh dan berkembang mengikuti desa itu sendiri berdasarkan keanekaragaman, persepsi, partisipasi dan pemberdayaan masyarakat. Hal ini sangat penting untuk meningkatkan peran pemerintahan

dalam menyediakan layanan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Dalam mewujudkan program pengembangan dalan setiap institusi membutuhkan pola manajerial dalam manajemen pembangunan. Pola manajerial dimaksudkan untuk hasil pencariaan dan program pemerintah lainnya dapat dirasakan dan dinikmati manfaatnya oleh masyarakat. Salah satu hal yang diperlukan adalah respon positif bagi masyarakat dan kesadaran seluruh masyarakat untuk secara aktif berpartisipasi dalam mendukung pelaksanaan program pembangunan yang sukses. Kini, pembangunan perdesaan telah menjadi prioritas untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk. Mendukung pencapaian tujuan pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini membutuhkan anggaran yang besar dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

Menurut UU No. 6 Tahun 2014, pembangunan desa bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar, mengembangkan sarana dan prasarana, mengembangkan potensi ekonomi lokal, serta memanfaatkan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Kesejahteraan masyarakat dipandang sebagai kondisi yang lebih baik, dimana kondisi tersebut menunjukkan bahwa kondisi kehidupan masyarakat dapat dilihat dari taraf hidup masyarakat. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Tongko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah yang akan diteliti dan dibahas dalam penilitian ini yaitu " Bagaimana pengaruh pengelolaan dana

desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Tongko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus permasalahan yang telah di uraikan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu "Mengetahui tingkat pengaruh pengelolaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Tongko, Kecamatan Baroko, Kabupaten Enrekang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi pemerintah setempat, sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi dalam proses pengambilan keputusan untuk menentukan upaya pembangunan yang dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat setempat.
2. Bagi peneliti, menambah wawasan peneliti tentang pentingnya pembangunan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di Desa Tongko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang.
3. Bagi masyarakat setempat, diharapkan dapat menjadi motivasi tentang pentingnya pembangunan guna meningkatkan pengembangan desa setempat.
4. Bagi pihak lain, sebagai bahan tambahan informasi dan perbandingan terhadap penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengaruh pengembangan desa terhadap kesejahteraan masyarakat

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen adalah sekelompok orang yang bergerak menuju tujuan organisasi atau tujuan yang sebenarnya. Manajemen adalah suatu kegiatan, pelaksanaannya adalah manajemen, dan pelaksanaannya disebut manajer atau manager. Manajemen memiliki tujuan yang spesifik dan tidak berwujud. Manajemen dapat dikatakan sebagai suatu hal yang tidak nyata, karena tidak kasat mata dan hanya dapat dibuktikan dengan hasil yang dihasilkannya atau hasil kerja penuh, kepuasan manusia dan hasil produksi, serta pelayanan yang lebih baik. Manajemen adalah ilmu sekaligus seni (George R. Terry dan Leslie W. Rue).

Manajemen sumber daya manusia adalah proses mengelola orang, melalui perencanaan, rekrutmen, seleksi, pelatihan, pengembangan, gaji, pekerjaan, keselamatan dan kesehatan, dan pemeliharaan hubungan kerja hingga pemutusan hubungan kerja, untuk mencapai tujuan perusahaan dan meningkatkan kesejahteraan karyawan pemangku kepentingan.

Menurut pemahaman ini, manusia dapat mencapai tujuan perusahaan melalui keuntungan atau petumbuhan asset. Untuk mencapai tujuan tersebut semua sumber daya manusia yang ada harus diatur sedemikian rupa sehingga mereka termotivasi untuk bekerja dan memiliki kinerja yang ideal.

Handoko (2014) berpendapat bahwa manajemen sumber daya manusia adalah pemilihan, pengembangan, pemeliharaan dan penggunaan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan individu dan kolektif.

Sementara itu, menurut Gary Dessles (2015), manajemen sumber daya manusia adalah proses memperoleh, melatih, mengevaluasi, dan memberi kompensasi kepada karyawan, serta mengelola hubungan kerja mereka, kesehatan dan keselamatan di tempat kerja, dan hal-hal yang terkait dengan keadilan.

Sumber daya manusia adalah elemen inti dari sebuah organisasi. Terlepas dari bentuk dan tujuannya, organisasi dibentuk berdasarkan berbagai visi yang bermanfaat bagi umat manusia.Dalam menjalankan misinya, organisasi dikelola dan dikelola oleh manusia. Selain itu sumber daya manusia juga merupakan factor penentu dalam proses pencapaian keberhasilan atau tujuan organisasi. Keberhasilan organisasi dapat dicapai dengan meningkatkan kinerja pegawai. Kinerja adalah hasil seorang individu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya dalam jangka waktu tertentu, dan terkait dengan nilai/standar tertentu dari organisasi tempat individu tersebut bekerja (Umam, 2010). Fungsi manajemen sumber daya manusia dibagi menjadi 2 fungsi, diantaranya yaitu:

1. Fungsi manajerial, merupakan fungsi yang mempunyai wewenang kepemimpinan terhadap sumber daya manusia lain. Dalam hal ini direktur, kepala bagian, atau supervisor adalah orang – orang yang mempunyai posisi manajerial yang menjalankan fungsi – fungsi dari manajemen yang merupakan suatu proses kegiatan yang didalamnya terdiri atas proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap pegawai pada suatu organisasi/kantor dalam rangka mencapai tujuan organisasi/kantor secara efektif dan efisien.

2. Fungsi operasional, merupakan fungsi yang tidak memiliki wewenang perintah melainkan hanya menerima tugas dan menjalankan dibawah pengawasan fungsi manajerial. Fungsi operasional terdiri atas fungsi pengadaan, fungsi pengembangan, kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan, kedisiplinan dan pemberhentian.

Menurut Cushway dalam Irianto (2012) tujuan manajemen sumber daya manusia ada 7, yaitu:

1. Memberikan pengarahan manajemen dalam melaksanakan kebijakan sumber daya manusia untuk memastikan bahwa organisasi mempunyai pekerja yang termotivasi dan berkinerja yang tinggi, mempunyai pekerja yang selalu siap mengatasi perubahan dan melengkapi kewajiban pekerjaan secara legal.
2. Melindungi dan mengeimplementasikan semua prosedur dan kebijakan sumber daya manusia yang memungkinkan organisasi mampu mencapai tujuannya.
3. Menunjang dalam pembangunan arah keseluruhan organisasi dan strategi, khususnya yang berhubungan dengan implikasi sumber daya manusia.
4. Member kondisi dan dukungan yang akan membantu manajer untuk mencapai tujuannya.
5. Menyelesaikan berbagai keadaan sulit dan krisis dalam hubungan antar pekerja untuk memastikan bahwa mereka tidak membebani organisasi dalam mencapai tujuannya.
6. Menyediakan media komunikasi antara manajemen organisasi dan pekerja.

7. Berperan sebagai perlindungan standar organisasi dan nilai dalam manajemen sumber daya manusia.

B. Dana Desa (DD)

Dana Desa adalah dana yang harus dialokasikan oleh pemerintah kabupaten kepada desa. Dana tersebut berasal dari keuangan pusat dan daerah yang diterima dari kabupaten dan digunakan untuk peralatan dan biaya operasional, pengeluaran publik, dan pemberdayaan masyarakat.

Menurut ketentuan tentang desa dalam pasal 72 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014: Penyaluran dana desa merupakan bagian dari dana perimbangan yang diterima oleh kabupaten, dan setelah dikurangi dana dari penyaluran khusus, paling sedikit terdapat 10% dari APBD.

Adapun Alokasi Dana Desa yang didistribusikan pada Desa Tongko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang Tahun 2011-2021 sebagai berikut:

Tabel 2.1

Dana Desa di Desa Tongko Tahun 2011-2021

Tahun	Dana Desa
2011	Rp. 157.450.000
2012	Rp. 165.500.000
2013	Rp. 170.200.000
2014	Rp. 210.500.000
2015	Rp. 296.704.000
2016	Rp. 668.544.000
2017	Rp. 816.174.000
2018	Rp. 1.090.969.000

2019	Rp. 1.350.649.000
2020	Rp. 1.221.858.000
2021	Rp. 1.207.753.000

Berdasarkan Tabel 2.1 dapat dilihat bahwa jumlah Dana Desa yang diberikan untuk Desa Tongko pada tahun 2011-2019 mengalami peningkatan dan di Tahun 2020-2021 mengalami penurunan.

Adapun Dana di Desa Tongko dari Tahun 2011-2021 adalah sebagai berikut :

1. Tahun 2011
   a. Pembangunan Kantor Desa
2. Tahun 2012
   a Lanjutan Pembangunan Kantor Desa
   b Pembuatan WC Kantor Desa
3. Tahun 2013
   a. Pembangunan Aula Kantor Desa
   b. Pembuatan Talud Kantor Desa
4. Tahun 2014
   a. Perintisan Jalan
   b. Pembuatan Talud di Bubunbia
5. Tahun 2015
   a. Pengerasan Jalan
   b. Pembangunan Jamban RTM
6. Tahun 2016
   a. Pemeliharaan Jalan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

b. Perintisan Jalan

c. Perbaikan Dekker

d. Perkerasan Jalan

e. Pelebaran Jalan

7. Tahun 2017

a. Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan

b. Rabat Beton

c. Pekerjaan Jalan Tani

8. Tahun 2018

a. Perkerasan Jalan

b. Rabat Beton

c. Perintisan Jalan

d. Renovasi WC Kantor Desa

e. Renovasi Kantor Desa

9. Tahun 2019

a. Pembangunan TK

b. Pembangunan Polindes

c. Rabat Beton

d. Perkerasan Jalan

e. Pembangunan Jamban

f. Pengadaan Pamsimas

10. Tahun 2020

a. Rabat Beton

b. Perkerasan Jalan

c. Pembangunan Jamban

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

d. Pengadaan BUMDes

e. Lanjutan Pembangunan TK

f. Belanja tak terduga (BLT)

11. Tahun 2021

a. Perkerasan Jalan (Tahap I)

1. Maksud dan Tujuan Dana Desa

a. Maksud diberikannya DD

Mendanai pemerintah desa untuk melaksanakan kegiatan pemerintahan, program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

b. Tujuan adanya DD :

1. Meningkatkan perencanaan dan penganggaran untuk pembangunan tingkat desa, serta pemberdayaan masyarakat.
2. Meningkatkan pembangunan infrastruktur pedesaan.
3. Meningkatkan ketentraman, ketertiban dan kesejahteraan masyarakat
4. Mendorong peningkatan pelayanan mandiri masyarakat..
5. Mengatasi kemiskinan, ketidaksetaraan dan ketidaksetaraan
6. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat pedesaan dalam rangka pengembangan kegiatan ekonomi dan sosial masyarakat.

2. Prinsip-prinsip Pengelolaan Dana Desa

1. Pengelolaan Dana Desa merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan keuangan desa APBD.
2. Semua kegiatan yang dibiayai oleh Dana Desa direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara publik melalui partisipasi di semua lapisan masyarakat desa.
3. Semua kegiatan harus bertanggung jawab secara administratif dan

hukum.

4. Dana Desa digunakan secara tepat sasaran, ekonomis, efisien, efektif, adil dan terkendali.

3. Penggunaan Dana Desa

1. 30% Dana Desa yang diterima pemerintah desa digunakan untuk biaya administrasi desa dan biaya operasional BPD, sedangkan 70% digunakan untuk pemberdayaan masyarakat.
2. Digunakan untuk menambah BPD sebesar 30% dari biaya operasional dan pelaksanaan pemerintah kota, seperti: biaya operasional pemerintah desa, biaya operasional BPD, biaya operasional tim pelaksana Dana Desa.
3. 70% Dana Desa digunakan untuk kekuatan desa, seperti: sarana dan prasarana ekonomi desa, pemberdayaan pendidikan dan kesehatan, pengembangan pemberdayaan ekonomi masyarakat, khususnya pengentasan kemiskinan.

4. Mekanisme Pencairan dan Penyaluran Dana Desa

1. Pengeluaran Dana Desa dilakukan secara bertahap dengan persentase tertentu yang telah ditentukan sebelumnya.
2. Biaya tahap pertama diserahkan kepada bupati oleh kepala desa melalui Camat bersama dengan keutuhan administrasi yang telah ditentukan.
3. Jika penggunaan biaya pertama dijelaskan secara administratif, teknis dan hukum, maka biaya tahap kedua dapat dilakukan.
4. Alokasi tahap pertama dan kedua dilakukan dengan mengkredit dana dari rekening kas daerah ke rekening kas desa.

5. Manfaat Dana Desa bagi Desa

1. Desa dapat menghemat biaya pembangunan karena dapat mengelola proyek pembangunannya sendiri dan dapat mempertahankan hasil secara memadai untuk mencapai keberlanjutan.
2. Setiap desa dikembangkan secara adil agar dapat melayani masyarakat desa dengan lebih baik.
3. Desa telah mendapatkan kepastian anggaran biaya operasional pemerintah desa.
4. Desa dapat menangani masalah desa dengan tepat tanpa menunggu datangnya rencana pemerintah kabupaten.
5. Desa tidak hanya mengandalkan swadaya masyarakat untuk mengelola masalah pemerintahan dan sosial.
6. Dengan partisipasi semua pihak, kesejahteraan perempuan, anak-anak, petani dan masyarakat miskin dapat tercapai.

6. Penerima Manfaat Dana Desa

1. Pemerintahan Desa
2. Badan Permusyawaratan Desa (BPD)
3. Lembaga kemasyarakatan desa (LPM,PKK dan lain-lain)
4. Masyarakat Desa

7. Azaz pengelolaan keuangan desa

1. Transparan

Menurut (Nordiawan 2006) kepada publik secara transparan didasarkan pada hak publik untuk mengungkapkan dan memahami sepenuhnya tanggung jawab pemerintah untuk mengelola sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

2. Akuntabel

Akuntabilitas merupakan bentuk kewajiban seseorang untuk memastikan bahwa tugas dan kewajiban yang dilakukannya telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas publik adalah prinsip untuk memastikan bahwa semua kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah desa dapat dipertanggungjawabkan secara terbuka kepada semua lapisan masyarakat.

3. Partisipatif

Partisipasi adalah semua penduduk desa berhak untuk ikut serta dalam segala kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah desa tempat tinggalnya.

8. Pengelolaan Dana Desa

Pengelolaan Dana Desa adalah suatu cara pengelolaan anggaran Dana Desa yang dilaksanakan oleh pemerintah desa untuk membangun desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

C. Kesejahteraan Masyarakat

a. Kemiskinan

Menurut Bank Dunia (2000), kemiskinan didefinisikan sebagai hilangnya kesejahteraan. Masalah utama kemiskinan adalah keterbatasan kesejahteraan diri sendiri. Dalam teori ekonomi, semakin banyak barang yang dikonsumsi, semakin tinggi tingkat kesejahteraan seseorang. Tingkat kesejahteraan dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk memperoleh sumber daya yang tersedia. Kemampuan untuk memperoleh

sumber daya yang tersedia dapat diukur dengan besarnya pendapatan atau pengeluaran seseorang. Jika definisi kemiskinan dikaitkan dengan tingkat kesejahteraan, maka kemiskinan dapat diartikan sebagai ketidakmampuan untuk memenuhi kesejahteraan, dengan kata lain ketidakmampuan untuk memperoleh sumber daya untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Tabel 2.2

Jumlah Masyarakat Miskin di Desa Tongko Tahun 2011-2021

Tahun	Masyarakat Miskin
2011	305
2012	293
2013	288
2014	273
2015	259
2016	247
2017	225
2018	212
2019	200
2020	195
2021	181

Berdasarkan Tabel 2.2 diatas dapat dilihat bahwa jumlah tingkat masyarakat miskin yang ada di Desa Tongko setiap tahunnya mengalami penurunan sedikit demi sedikit sehingga dapat dikatakan bahwa pendistribusiaan Dana Desa yang

dialokasikan setiap tahun di Desa Tongko dapat mengurangi jumlah masyarakat miskin dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.

b. Pengertian Kesejahteraan

Kesejahteraan adalah salah satu kualitas hidup orang dan masyarakat, oleh karena itu disimpulkan bahwa hidup yang baik adalah kebahagiaan. Kemakmuran bahasa adalah aman, damai dan sejahtera. Oleh karena itu, kesejahteraan meliputi keselamatan, perlindungan, dan kemakmuran. Menurut penjelasan kesejahteraan kerja, kesejahteraan adalah memenuhi secara langsung atau tidak langsung kebutuhan fisik dan mental atau kebutuhan hubungan kerja.

c. Pengertian Masyarakat

Masyarakat Masyarakat adalah sekelompok orang yang terus menerus berinteraksi, sehingga terjadi hubungan sosial yang terorganisasi secara terorganisir, baik pada tingkat individu maupun warga negara, karena manusia mempunyai kebutuhan

d. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat.

Kesejahteraan masyarakat merupakan suatu kondisi yang mencerminkan kondisi kehidupan masyarakat, yang dapat dilihat dari taraf hidup masyarakat tersebut.

Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi ekonomi yang baik, karena aturan yang mengatur kegiatan semua pihak telah diundangkan dalam perekonomian, dan distribusi pendapatan masyarakat karena kegiatan ekonomi tersebut.

Menurut Todaro dalam buku "Pembangunan Ekonomi di Dunia

Ketiga Edisi Kedelapan (2003)" ia menegaskan bahwa kesejahteraan masyarakat menengah ke bawah dapat tercermin dari taraf hidup masyarakat. Standar hidup masyarakat ditandai dengan bebas dari kemiskinan, kesehatan yang lebih baik, pendidikan tinggi dan produktivitas masyarakat.

Menurut UU No 6 tahun 1974 tentang kesejahteraan sosial, kesejahteraan sosial adalah suatu sistem kehidupan sosial, material, dan spiritual, termasuk rasa aman, martabat, dan kedamaian internal dan eksternal, sehingga setiap warga negara dapat bekerja keras. Memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial diri sendiri, keluarga dan masyarakat dengan sebaik-baiknya, serta membela hak dan kewajiban manusia menurut Pancasila.

D. Tinjauan Empiris

Tabel 2. 3 Penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti / Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	DesiHariyani (2018)	PengaruhAlokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Kasus di Desa SungaiRambut Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur)	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan dalam uji T tang dilakukan bahwa Alokasi Dana Desa berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat desa karena $T_{hitung}>T_{tabel}$ yaitu 8,883>1,66342 dan signifikan yang dihasilkan 0,00<0,05. Hal ini berarti variasi Alokasi Dana Desa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap

				kesejahteraan masyarakat desa.
2.	Riswan 2018	Pengaruh Penyaluran Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Batu Jala Kecamatan Bonto Ramba Kabupaten Jeneponto	Kuantitatif	Hasil penelitiaan menunjukkan bahwa penyaluran dana desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Penyaluran dana desa yang dilakukan oleh pemerintahan desa Batu Jala Kecamatan Bonto Ramba Kabupaten Jeneponto mampu meningkatkan pendapatan pertaniaan masyarakat Desa Batu Jala. Penyaluran dana desa yang disalurkan oleh pemerintah Desa Batu Laja mampu menciptakan pembangunan jalan tani, drainase dan pemberiaan sarana pertaniaan sehingga mampu mensejahterakan Desa Batu Jala Kecamatan Bonto Ramba Kabupaten Jeneponto.
3.	Erni Tahir /2018	Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Jaya Makmur Kecamatan	Kuantitatif	Hasil menujukkan Alokasi Dana Desa berpengaruh positif terhadap pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kesejahteraan masyarakat

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

		Binongko Kabupaten Wakatobi		
4	Kristina Komiti Killa /2017	Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Miau Baru Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur	Kuantitatif	Pengelolaan ADD dalam meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Miau Baru telah terlaksana dan diperuntukkan untuk masyarakat yang berkaitan dengan kepentingan masyarakat melalui ADD tersebut. Dan pada setiap awal tahun anggaran pemerintahan desa mengadakan rapat melalui musyawarah ditingkat dusun dan desa yang melibatkan lembaga masyarakat di desa Miau Baru dalam perencanaan kegiatan pembangunan yang telah disusun sesuai berita.
5	Fitriani, Baharuddin Semmaila, Muchtar Lamo / 2020	Pengaruh BUMDesa Dan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Di Kabupaten Bulukumba	Kuantitatif	1.Variabel BUMDesa (X1) mempengaruhi kesejahteraan masyarakat secara langsung sebesar 41,8% dengan pengaruh positif dan signifikan, 2.variabel dana

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

				desa (X2) mempengaruhi kesejahteraan masyarakat secara langsung sebesar 44,8% dengan positif dan signifikan, 3.BUMDesa di kabupaten bulukumba mampu memberikan pengaruh eksternal yang bersifat positif.

E. Kerangka Pikir

Berdasarkan teori pendukung, maka kerangka pikir pada penelitiaan ini adalah :

Gambar 2.1 Kerangka Pikir

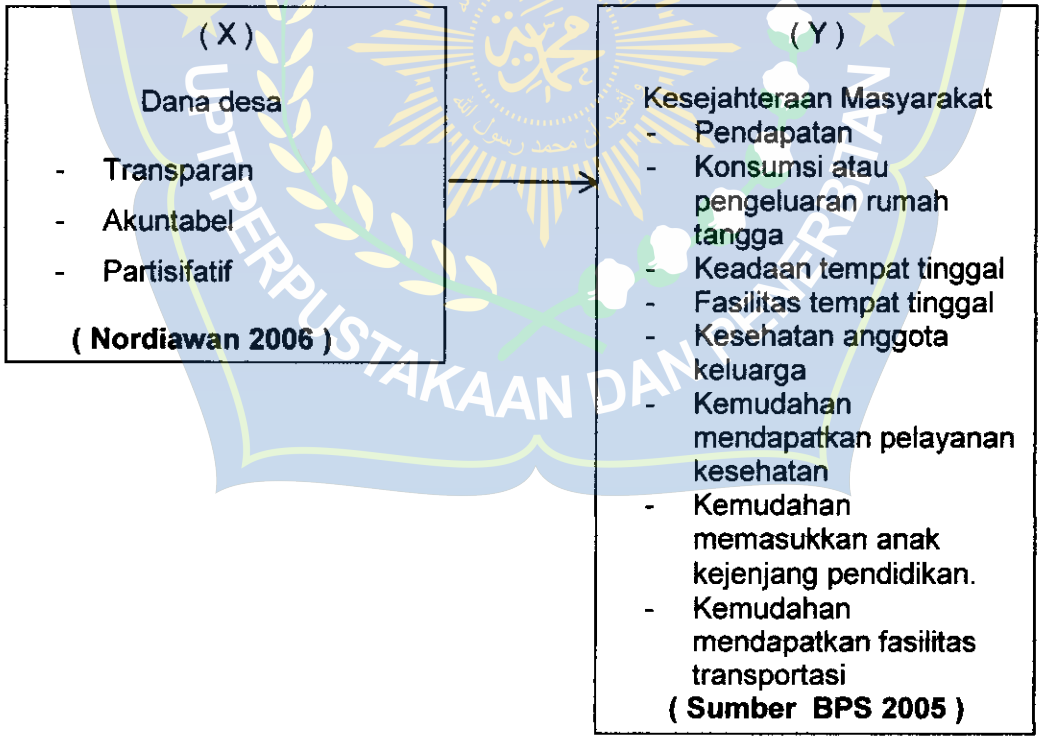

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan kesimpulan teoris atau sementara dalam penelitian. Hipotesis merupakan hasil akhir dari proses berfikir deduktif (Logika Deduktif). Logika Deduktif adalah menganut premis merupakan informasi yang bersumber dari pernyataan yang teruji kebenarannya. Maka menurut penjelasan pada kerangka teori dan penjelasan-penjelasan yang telah dijelaskan, maka hipotesis yang diajukan peneliti yaitu di duga Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Tongko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan penjabaran deskriptif yaitu suatu penelitian yang bertujuan memperoleh gambaran untuk memahami dan menjelaskan Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tongko Kecamatan Baroko Kab Enrekang.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tongko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober sampai dengan bulan November 2021.

C. Defenisi Operasional Variabel dan Pengukuran

1. Defenisi Operasional Variabel

   Defenisi operasional variabel merupakan penggambaran secara singkat masing-masing variabel yaitu minat dan keputusan. Adapun variabelpenelitian terbagi 2 yaitu :

   a. Variabel dependen atau variabel tidak bebas yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen sering disebut sebagai variabel respon yang dilambangkan Y (Kesejahteraan Masyarakat).

   b. Variabel independen atau variabel bebas yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya (terpengaruhnya) variabel dependen. Variabel independen sering juga disebut predikator yang

dilambangkan dengan X (Dana Desa).

2. Pengukuran Variabel

Menurut Sugiyono dalam buku "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (2017:133)" Pengukuran variabel yaitu skala pengukuran yang digunakan sebagai referensi untuk menentukan panjang interval yang ada dalam pengukuran dan mendapatkan data kuantitatif. Variabel diukur dengan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap responden dalam menanggapi pertanyaan atau masalah yang diberikan kepada masing-masing dalam penelitiaan tertentu.

Dalam pengukuran jawaban responden pengukuran kuesioner masyarakat Desa Tongko diukur menggunakan skala likert yang mempunyai gradasi dari sangan setuju sampai sangat tidak setuju sebagaiberikut :

Tabel 3.2 Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono (1999:72) populasi merupakan suatu wilayah

umum, meliputi : objek atau subjek dengan sikap dan karakteristik tertentu yang ditentukan dan disimpulkan oleh. Populasi dalam penelitian ini yaitu 100 responden masyarakat di Desa Tongko.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini masyarakat di Desa Tongko. Penentuan sampel menggunakan rumus pendekatan Slovin, yaitu :

$$n = N(1+N.e^2)$$

Dimana :

n = ukuran sampel N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditelerir atau 10% menggunakan jumlah eror yang ditetapkan penulis.

Cara perhitungannya :

$n = N / (1 + N \times e^2)$

$n = 100 / (1 + 100 \times 10\%^2)$

$n = 100 / (1 + 100 \times 0.01)$

$n = 100 / (1 + 1)$

$n = 100 / 2$

$n = 50$

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu cara yang digunakan oleh para peneliti dalam mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data-data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Oleh

karena itu peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

1. Kuesioner

   Kuesioner adalah bentuk metode pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada masyarakat sebagai responden dengan harapan mereka dapat memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut.

2. Dokumentasi

   Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data tertulis dari dokumen-dokumen Kantor Desa Tongko yang mengandung penjelasan sesuai dengan masalah yang diteliti.

F. Teknik Analisis

Menurut Noeng Muhadjir dalam buku "Metodologi Penelitiaan Kualitatif (1998:104)" Mengemukakan pengertian analisi data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.

1. Uji Instrument Penelitiaan

   a. Uji Validitas

      Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu daftar pertanyaan. Uji validitas penelitian ini ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat. Suatu daftar instrumen pengukuran dikatakan valid jika daftar instrumen itu mampu mengukur sesuatu yang akan

diukur. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka indikator dikatakan valid, sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka indikator dikatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dan variabel. Pengujiaan reliabilitas diukur dengan uji statistik alpha. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai alpha > 0,60. Pengujiaan reliabilitas kuesioner dilakukan dengan menggunakan SPSS.

2. Regresi Linear Sederhana

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi sederhana merupakan hubungan secara linear antara satu variabel independen, dana desa (X) dengan variabel dependen, kesejahteraan masyarakat (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah variabel terikat memiliki hubungan positif atau negatifuntuk memprediksi nilai dari variabel bebas apabila mengalami kenaikan ataupun penurunan.

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = a+bX$$

Ket :

Y = Kesejahteraan Masyarakat

X = Dana Desa

a = Kostanta

b = Koefisien regresi

3. Uji Hipotesis

a. Uji Persial t

Uji persial t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dana desa (X) terhadap kesejahteraan masyarakat (Y). uji statistik menggunakan tingkat signifikan sebesar 5% yang berarti variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). apabila nilai t lebih dari 5% artinya variabel independen (X) tidak berpengaruh secara s ignifikan terhadap variabel dependen(Y).

b. Koefisien Determinasi

R^2 memiliki fungsi sebagai pengukuran seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Di dalam penelitiaan ini perhitungan R^2 bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuaan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependent.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Desa

Wilayah Desa Tongko sebelumnya termasuk wilayah Desa Baroko. Nama Desa Tongko diambil dari nama sebuah gunung yang bersejarah yaitu gunung Tongko. Pada tahun 1996 Desa Baroko dimekarkan dengan maksud agar pelayanan kepada masyarakat lebih mudah. Dari hasil pemekaran tersebut terbentuk persiapan Desa Tongko tahun 1996-1999. Berdasarkan surat keputusan menteri dalam negeri pada tahun 1999 Desa Tongko resmi menjadi desa definitif di wilayah Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang Provinsi Sulawesi Selatan.

2. Geofrafis

Letak Geografis Kantor Desa Tongko 47 KM dari Ibukota Kabupaten Enrekang dengan luas wilayah 9.41 Km^2, dengan batas-batas sebagai berikut :

a. Sebelah Utara berbatasan Desa Benteng Alla Utara
b. Sebelah Selatan berbatasan Desa Baroko
c. Sebelah Timur berbatasan Desa Pana
d. Sebelah Barat berbatasan Kec Bongga Karadeng, Tana Toraja

3. Demografi

Desa Tongko termasuk memiliki jumlah penduduk yang sangat besar. Penduduk yang jumlahnya besar akan menjadi suatu potensi pembangunan bilamana memiliki kompetensi sumberdaya manusia. Komposisi perbandingan jumlah laki-laki dengan perempuaan adalah hamper seimbang. Pertumbuhan penduduk yang tidak stabil setiap

tahunnya di satu sisi menjadi beban pembangunan karena ruang gerak untuk produktivitas masyarakat semakin rendah, apalagi jika tidak diikuti peningkatan pendidikan yang dapat mendapatkan lapangan kerja.

B. Visi dan Misi Objek Penelitiaan

1. Visi

   "Menjadi pusat pelayanan masyarakat yang berkualitas menuju Desa Tongko yang maju, aman, dan sejahtera.

2. Misi

   a. Penyelenggaraan pemerintahan yang trasparan dan akuntabel.

   b. Pelayanan kepada masyarakat yang cepat dan tepat.

   c. Pelaksanaan pembangunan yang berkesinambungan dan mengedepankan partisipasi dan gotong royong masyarakat.

   d. Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas

   e. Meningkatkan pemanfaatan sumber daya alam terutama dibidang pertanian.

   f. Pemberdayaan ekonomi kerakyatan.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

C. Struktur Organisasi dan Job Description

Gambar 4.1 Struktur Organisasi

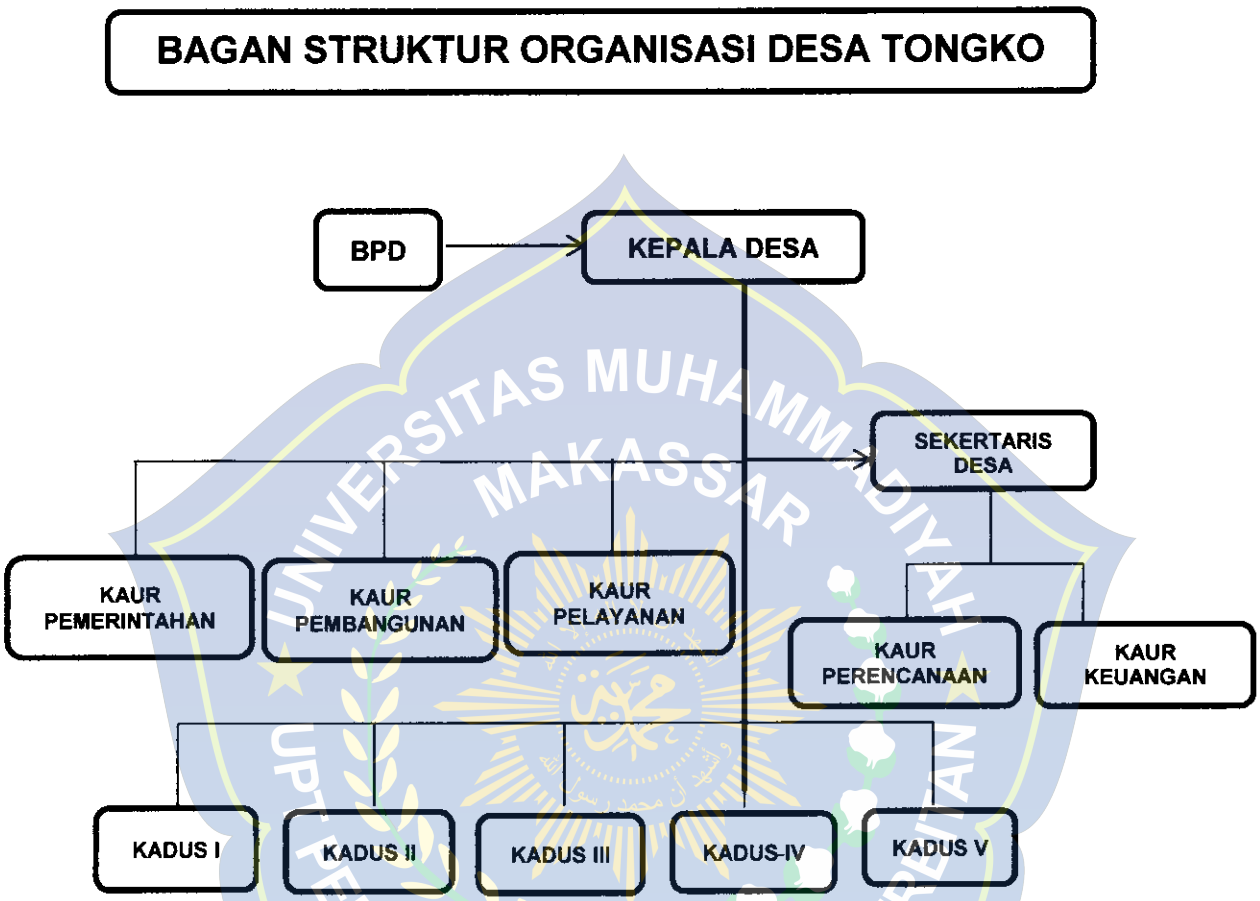

Job Description

1. BPD
   a. Menggali aspirasi masyarakat
   b. Menampung aspirasi masyarakat
   c. Mengelola aspirasi masyarakat
   d. Menyalurkan aspirasi masyarakat
   e. Menyelenggarakan musyawarah BPD
   f. Menyelenggarakan musyawarah desa

g. Membentuk panitia pemilihan Kepala Desa
h. Menyelenggarakan musyawarah desa khusus untuk pemilihan Kepala Desa antar waktu.
i. Membahas dan menyepakati Peraturan Desa bersama Kepala Desa
j. Melaksanakan pengawasan terhadap kinerja Kepala Desa
k. Mengevaluasi laporan pelaksanaan pemerintahan desa.
l. Menciptakan hubungan kerja yang harmonis dengan Pemerintah Desa dan lembaga desa lainnya.
m. Melaksanakan tugas lain yang diatur oleh ketentuan hukum dan peraturan.

2. Kepala Desa
   a. Menyelenggarakan Pemerintahan Desa, seperti tata praja Pemerintahan, penetapan peraturan di desa, pembinaan masalah pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, melakukan upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan, penataan pengelolaan wilayah.
   b. Melaksanakan pembangunan, seperti pembangunan sarana dan prasarana pedesaan dan pembangunan bidang pendidikan, kesehatan.
   c. Pembinaan kemasyarakatan, seperti pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, social budaya masyarakat, keagamaan, dan ketenagakerjaan.
   d. Pemberdayaan masyarakat, seperti tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna.

e. Menjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya.

3. Sekertaris Desa
   a. Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip dan ekspedisi.
   b. Melaksanakan urusan umum seperti, penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat, perjalanan dinas dan pelayanan umum.
   c. Melaksanakan urusan keuangan seperti, pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan, dan administrasi penghasilan Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD dan lembaga pemerintah desa lainnya.
   d. Melaksanakan urusan perencanaan seperti, menyusun rencana dan anggaran pendapatan dan belanja desa, menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi serta penyusunan laporan
4. Kaur Keuangan
   a. Kepala urusan keuangan mempunyai tugas membantu Sekretaris Desa dalam melaksanakan fungsi kebendaharaan dalam urusan pelayanan administrasi keuangan desa.
   b. Menyusun Rencana Anggaran Kas Desa (RAK Desa)
   c. Menatausahakan keuangan desa yang meliputi menerima/menyimpan, menyetorkan/membayar, melaksanakan penatausahaan dan mempertanggungjawabkan penerimaan

pendapatan Desa dan pengeluaran dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes).

5. Kaur perencanaan
   a. mengendalikan kegiatan sesuai bidang tugasnya
   b. menyusun DPA (Dokumen Pelaksanaan Anggaran), DPPA (Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran), dan DPAL (Dokumen Pelaksanaan Anggaran Lanjutan) sesuai bidang tugasnya
   c. melaksanakan anggaran kegiatan sesuai bidang tugasnya
   d. melakukan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran atas beban anggaran belanja sesuai bidang tugasnya
   e. menandatangani perjanjian kerja sama dengan penyedia atas pengadaan barang/jasa untuk kegiatan yang berada dalam bidang tugasnya; dan
   f. menyusun laporan pelaksanaan kegiatan sesuai bidang tugasnya untuk pertanggungjawaban pelaksanaan APBDes.
6. Kasi pemerintahan.
   a. Melakukan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran atas beban anggaran belanja sesuai bidang tugasnya
   b. Melaksanakan anggaran kegiatan sesuai bidang tugasnya
   c. Mengendalikan kegiatan sesuai bidang tugasnya
   d. MDPA (Dokumen Pelaksanaan Anggaran), DPPA (Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran), dan DPAL (Dokumen Pelaksanaan Anggaran Lanjutan) sesuai bidang tugasnya

e. Menandatangani perjanjian kerja sama dengan penyedia atas pengadaan barang/jasa untuk kegiatan yang berada dalam bidang tugasnya; dan

f. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan sesuai bidang tugasnya untuk pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes)

7. Kasi Pembangunan

a. Menyiapkan bahan fasilitasi pengembangan perekonomian desa

b. Melaksanakan pembinaan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) desa dan PKK

c. Melaksanakan penyelenggaraan lomba desa terbaik tingkat kecamatan

d. Melaksanakan penyelenggaraan lomba lingkungan terbaik tingkat kecamatan

e. Melaksanakan kegiatan pemungutan atas pajak dan retribusi daerah di wilayah kerjanya

f. Menyiapkan bahan koordinasi dalam rangka mensukseskan program Bimbingan Massal (BIMAS), Infeksi Khusus (INFUS), dan penghijauan

g. Melaksanakan pembinaan dan pengawasan kegiatan program pendidikan kemasyarakatan, generasi muda, keolahragaan, kebudayaan, serta peranan wanita

h. Melaksanakan pembinaan terhadap lembaga perekonomian desa

i. Melaksanakan pemantauan kegiatan perindustrian, perdagangan, pertambangan, kepariwisataan, perkoperasian dan bantuan pembangunan.

j. Memfasilitasi kegiatan organisasi sosial / kemasyarakatan dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

k. Melaporkan dan mempertanggung jawabkan atas pelaksanaan tugas kepada Camat sesuai standar yang ditetapkan.

8. Kasi Pelayanan

a. Melaksanakan penyuluhan dan motivasi terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat desa.

b. Meningkatkan upaya partisipasi masyarakat.

c. Melaksanakan pelestarian nilai sosial budaya masyarakat desa.

d. melaksanakan pelestarian nilai keagamaan masyarakat desa.

e. melaksanakan pelestarian nilai ketenagakerjaan masyarakat desa.

9. Kadus

a. Pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, mobilitas kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah.

b. Mengawasi pelaksanaan pembangunan di wilayahnya.

c. Melaksanakan pembinaan kemasyarakatan dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungannya.

d. Melakukan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan

D. Hasil Penelitiaan

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan mengenai hasil pengumpulan dan pengelolaan data beserta pembahasannya. Dari hasil penelitiaan ini

diperoleh dengan peneliti membagikan kuesioner kepada 50 orang masyarakat yang ada di Desa Tongko dibagikan pada bulan Oktober 2021. Berdasarkan kuesioner yang telah diisi oleh para masyarakat setempat peneliti menggolongkan ke dalam beberapa kelompok, yaitu berdasarkan jenis kelamin dan umur. Analisis deskriptif akan memaparkan skor rata-rata dana desa dan kesejahteraan masyarakat dan analisis data terhadap variabel dana desa dan kesejahteraan masyarakat meliputi uji validitas, uji reabilitas, regresi linear sederhana, uji persial t dan koefisien determinasi. Pengelolaan data ini menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel 2010 dan analisis data menggunakan software perangkat lunak IBM SPSS Statistic 23.

Berikut ini adalah hasil dari penyebaran kuesioner kepada masyarakat Desa Tongko yang memberikan informasi mengenai identitas responden dan variabel yang diteliti.

1. Hasil Penyebaran Kuesioner

Hasil dari jawaban kuesioner kuesioner responden yang dianggap lengkap untuk dijadikan bahan analisis adalah sebanyak 50 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.1 Distribusi Kuesioner dan Pengumpulan Data

Jumlah Responden	50
Jumlah Kuesioner yang disebar	50
Jumlah Kuesioner yang dikembalikan	50
Total angket yang diterima kembali dari seluruh responden	100%
Akurasi pengisiaan kuesioner responden	100%

Sumber : Hasil Output dari SPSS 23, Tahun 2021

2. Analisis Deskriptif Responden

Analisis deskriftif dalam penelitiaan dalam penelitiaan ini menggambarkan data karakteristik berdasarkan jenis kelamin dan usia. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui tanggapan responden mengenai nilai variabel penelitiaan. Analisis deskriptif dapat ditunjukkan melalui data persentase dapat dilihat pada tabel-tabel dibawah ini :

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
L	15	30,0%
P	35	70,0%
Total	50	100%

Sumber : Hasil Output dari SPSS 23, Tahun 2021

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menguraikan atau menggambarkan jenis kelamin. Hal ini dikelompokkan menjadi 2 kelompok kelompok, yaitu laki-laki dan perempuan yang mengisi kuesioner penelitian. Adapun tabel karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel diatas.

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat terdapat 15 responden laki-laki dengan presentase30,0% dan 35 responden perempuan dengan presentase 70,0%. Dari tabel diatas disimpulkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 35 responden dengan presentase 70,0%.

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tingkat Umur	Jumlah Responden	Presentase (%)
30 – 40	20	40,0%
41 – 50	18	36,0%

>50	12	24,0%
Total	50	100%

Su mber : Hasil Output dari SPSS 23, Tahun 2021

Karakteristik responden berdasarkan umur bertujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan identitas responden berdasarkan umur responden yang dijadikan sampel penelitiaan.

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa terdapat 20 orang responden berusia 30-40 tahun dengan presentase 40,0%. Pada usia 41-50 tahun terdapat 18 responden dengan presentase 36,0%. Kemudian pada usia di atas 50 tahun terdapat 12 orang dengan presentase 24,0%. Berdasarkan data diatas maka dapat disimpulkan bahwa responden mayoritas berada pada rentang umur 30-40 tahun dengan presentase 40,0%.

3. Hasil Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang dilakukan untuk mengukur suatu konsep dengan memastikan kemampuan suatu skala. Uji validitas ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat. Uji vailiditas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu daftar pertanyaan.

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai r-hitung dengan r-tabel untuk degree of freedom (df) = n – k. Yaitu df = 50 – 2 = 48, sehingga menghasilkan nilai standar (r_{tabel}) sebesar 0,278. Untuk hasil lengkap dari uji validitas dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Dana Desa

Pernyataan	Corrected Item-Total (r_{hitung})	Nilai Standar (r_{tabel})	Keterangan
X1	0,787	0,278	Valid
X2	0,536	0,278	Valid
X3	0,781	0,278	Valid
X4	0,812	0,278	Valid
X5	0,794	0,278	Valid

Sumber: Hasil Output Dari SPSS 23, Tahun 2021

Berdasarkan data yang didapatkan pada tabel di atas, dapat dlihat jika nilai dari *Corrected Item-Total* (r_{hitung}) dari setiap pernyataan yang diberikan responden lebih besar dari nilai standar (r_{tabel}) yaitu 0,278. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil uji kualitas data yang ditunjukkan uji validitas menyatakan variabel dana desa (X) valid.

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Kesejahteraan Masyarakat

Pernyataan	Corrected Item-Total (r_{hitung})	Nilai Standar (r_{tabel})	Keterangan
Y1	0,819	0,278	Valid
Y2	0,654	0,278	Valid
Y3	0,819	0,278	Valid
Y4	0,808	0,278	Valid
Y5	0,795	0,278	Valid
Y6	0,841	0,278	Valid
Y7	0,795	0,278	Valid
Y8	0,835	0,278	Valid

Sumber: Hasil Output Dari SPSS 23, Tahun 2021

Berdasarkan data yang didapatkan pada tabel di atas, dapat dlihat jika

nilai dari *Corrected Item-Total* (r_{hitung}) dari setiap pernyataan yang diberikan responden lebih besar dari nilai standar (r_{tabel}) yaitu 0,278. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil uji kualitas data yang ditunjukkan uji validitas menyatakan variabel kesejahteraan masyarakat (Y) valid.

4. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel jika jawaban terhadap pernyataan konsisten. Uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu kuesioner yang digunakan peneliti sehingga kuesioner tersebut dapat diandalkan untuk mengukur varaibel penelitian.

Uji reliabilitas merupakan sejauh mana hasil pengukuran menggunakan objek yang sama akan menghasilkan hasil yang sama dan apabila skor total item lebih dari 0,6 maka dapat dikatakan reliabel (Sugiyono, 2017). Berikut hasil uji reliabilitas.

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Nilai Standar	Keterangan
1	Dana Desa	5	0,812	0,6	Reliabel
2	Kesejahteraan Masyarakat	8	0,918	0,6	Reliabel

Sumber: Hasil Output Dari SPSS 23, Tahun 2021

Berdasarkan hasil tabel diatas, hasil *Cronbach's Alpha* variabel X yaitu sebesar 0,812 dan variabel Y sebesar 0,918 hasil yang telah diperoleh setelah pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* ≥ dari 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan dari item pernyataan

yang terteuang dalam kuesioner memenuhi standar atau reliablesehingga dapat dilanjutkan pada pengujian berikutnya.

5. Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana adalah suatu metode statistik yang berfungsi untuk menguji seberapa besar hubungan antara variabel X dan variabel Y. Regresi linear sederhana sebagian kajian terhadap hubungan suatu variabel yang disebut sebagai kajian terhadap suatu hubungan variabel. Metode regresi linear sederhana dimaksdudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji regresi linear digunakan untuk mengetahui pengaruh dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat pada Desa Tongko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang.. Adapun hasil uji regresi linear sederhana dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 4.2 Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.019	7.693		2.082	.043
X	.818	.362	.311	2.263	.028

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Output SPSS 23, Tahun 2021

Berdasarkan hasil gambar 4.1 dapat diperoleh nilai constant (a) sebesar 16.019, sedangkan nilai koefisien regresi (b) sebesar .818. Dari hasil diatas maka persamaan hasil analisis regresi linear sederhana sebagai berikut:

Y = 16.019+0,818X

Hasil persamaan diatas menunjukkan konstanta sebesar 16.019 yang

berarti bahawa nilai konsistensi variabel Y sebesar 16.019 dan koefisien regresi X sebesar 0,818 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai beban kerja maka kesejahteraan masyarakat meningkat sebesar 0,818. Koefisien nilai regresi diatas bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh dana desa (X) terhadap kesejahteraan masyarakat (Y) adalah positif. Berdasarkan nilai signifikasi yang telah diperoleh pada pengujian diatas sebesar 0,028 < 0,05 karena itu ditarik kesimpulan bahwa variabel dana desa (X) berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat (Y).

6. Hasil Uji Persial t

Uji persial t dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dana desa (X) dan variabel terikat kesejahteraan masyarakat (Y). Dapat dilihat pada Gambar 4.1.

Berdasarkan hasil pengujian pada gambar di 4.1, dapat disimpulkan bahwa nilai t_{hitung} yang didapat sebesar 2.263 dan nilai t_{tabel} adalah 1,677 (df=48). Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} dan nilai signifikan lebih kecil dari nilai *Cronbach's Alpha* (0.028 < 0.05). Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Dana Desa terhadap variabel Kesejahteraan Masyarakat. Dengan demikian **hipotesis diterima**.

7. Koefisien Determinasi

Gambar 4.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.311[a]	.096	.078	3.04950

a. Predictors: (Constant), •

Nilai Adjusted R Square yaitu sebesar 0,096 (9,6%) menunjukkan bahwa variabel kesejahteraan masyarakat dapat dijelaskan oleh seluruh variabel yang digunakan dalam penelitiaan ini yaitu Dana Desa (X). Sedangkan sisanya 90,4% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitiaan ini

E. Pembahasan Hasil Penelitiaan

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel terikat Kesejahteraan Masyarakat dan variabel bebas Dana Desa. Dana Desa adalah dana yang harus dialokasikan Pemerintah Kabupaten kepada desa, yang sumbernya berasal dari bagian dana ekuitas keuangan pusat dan daerah yang diterima dari kabupaten yang digunakan untuk belanja publik/oparatur dan operasional sebesar 30% dan untuk pemberdayaan masyarakat sebesar 70%.

Menurut Fahrudin (2012) kesejahteraan yaitu kondisi seorang dimana dia dapat memenuhi kebutuhan pokok, apakah itu kebutuhan untuk makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum bersih serta memiliki peluang untuk menunjukkan pendidikan dan mempunyai pekerjaan yang memungkinkan yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga kehidupannya terlepas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman, tentram, baik lahir maupun batin.

Menurut Todaro dan Stephen C. Smith (2006) kesejahteraan masyarakat memperlihatkan dari hasil pembangunan masyarakat di dalam mencapai kehidupan yang lebih layak yang meliputi: Pertama, meningkatnya kemampuaan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, kesehatan dan perlindungan. Kedua, meningkatnya kualitas

kehidupan, pendapatan yang semakin bertambah, pendidikan yang lebih baik. Ketiga, skala ekonomi yang semakin luas dan ketersediaan pilihan sosial dari individu dan bangsa.

Berdasarkan indikator menurut Badan Pusat Statistik tahun 2005 untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Tongko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang menggunakan 8 pendekatan yaitu pendapatan, konsumsi atau pengeluaran rumah tangga, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan, kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan dan kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi.

Fasilitas tempat tinggal yang dinilai terdiri dari beberapa item yaitu alat elektronik, penerangan, fasilitas air minum, sumber air bersih, WC dan jarak WC dari rumah. Kemudahan mendapatkan pelayan kesehatan terdiri dari 6 item yaitu jarak rumah sakit terdekat, jarak toko obat, penanganan obat-obatan, harga obat-obatan dan alat kontrasepsi. Kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan terdiri dari 3 item yaitu biaya sekolah, jarak ke sekolah dan proses penerimaan.

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarkan diketahui bahwa sebagiaan besar responden menyatakan meningkatnya pendapatan mereka dengan skor rata-rata 4. Konsumi atau Pengeluaran Rumah Tangga responden juga tergolong meningkat seiring dengan meningkatnya Pendapatan yang diperoleh, dengan nilai skor rata-rata 4. Keadaan Tempat Tinggal responden masih layak ditempati dan rata tergolong permanen dengan nilai skor rata-rata 4, pada umumnya rumah mereka atapnya terbuat seng yang harga, kenyamannya dan ketahanannya bagus. Dinding rumah

mereka terbuat dari papan dan status kepemilikan rumah milik sendiri. Fasilitas Tempat Tinggal tergolong bagus dengan nilai skor rata-rata 4, perlengkapan elektronik dalam rumah mereka rata-rata memiliki TV dan lemari pendingin. Sumber penerangan yang digunakan adalah listrik dan hanya menyala pada malam hari saja. Sumber air bersih yang digunakan berasal dari pegunungan dan pada umumnya responden memiliki sarana WC sendiri. Kesehatan Anggota Keluarga responden tergolong bagus dengan nilai skor 4, kemudiaan dalam memperoleh pelayanan kesehatan ini didukung oleh adanya puskesmas di Desa Tongko. Jarak tempuh ke puskesmas lumayan dekat. Kumudahan dalam memasukkan anak ke jenjang pendidikan juga tidak menjadi persoalan dengan nikai skor rata-rata 4, ditinjau dari segi biaya sekolah, jarak ke sekolah yang dan prosedur penerimaannya mudah. Hal ini didukung oleh program pendidikan yang bebas biaya memudahkan dalam menyekolahkan anaknya. Pendidikan merupakan wahana yang ampuh untuk mengangkat manusia dari berbagai ketertinggalan termasuk kemiskinan. Melalui pendidikan selain memperoleh kepandaian berupa keterampilan berolah piker, manusia juga mempunyai wawasan baru yang akan membantu upaya mengangkat harkat hidup mereka.

Menentukan persamaan analisis regresi sederhana, sebelumnya telah dilakukan uji validitas yang mana semua angket dari kuesioner dari variabel X yaitu Dana Desa dan variabel Y yaitu Kesejahteraan Masyarakat dinyatakan valid setelah memperoleh data dan menganalisis dengan menggunakan SPSS. Untuk meyakinkan item-item angket Dana Desa dan Kesejahteraan Masyarakat kembali dilakukan pengujian reliabilitas yang dimana terbukti

bahwa item-item dari kuesioner variabel X Dana Desa dan variabel Y Kesejahteraan Masyarakat dikatakan reliabel karena nilai alpha lebih besar dari r_{tabel}. Hasil regresi sederhana yang telah dikelolah dan dianalisis menggunakan aplikasi perangkat lunak SPSS maka diperoleh persamaanya adalah Y=16.019+0,818X dimana menunjukkan a=16.019, angka tersebut menunjukkan Kesejahteraan Masyarakat, apabila Dana Desa berjalan dengan baik dalam instansi dan b= 0,818, artinya jika nilai Dana Desa dalam instansi mengalami peningkatan maka nilai Kesejahteraan Masyarakat akan meningkat.

Sehingga dapat dikatakan bahwa Dana Desa mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat pada Desa Tongko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang. Kemudian dari analisis yang dilakukan juga menjelaskan bahwa Dana Desa berpengaruh Positif terhadap Kesejahteraan Masyarakat.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitiaan berdasarkan hasil uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linear sederhana,uji persial t dan koefisien determinasi dapat dikatakan bahwa variabel dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat berpengaruh positif . Pada pengujian uji t, nilai t_{hitung} yang didapatkan lebih besar dari nilai r_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa **Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Tongko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang.**

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil analisis dan pembahasan yang diperoleh, berikut ini beberapa saran dari penelitian yang mungkin dapat bermanfaat

sebagai berikut:

1. Kebutuhan dukungan dan keterlibatan pemeri tah daerah dalam memberikan pelatihan kepada perangkat desa untuk menjalankan tugas dan fungsi mereka dalam pengelolaan dana desa.
2. Diperlukan peningkatan dalam persiapan kegiatan perencanaan secara partisipatif dengan melibatkan masyarakat desa agar dapat aktif terlibat dalam program pembangunan desa.
3. Untuk peneliti lebih lanjut diharapkan dapat mendalami data mengenai program pendanaan desa dan tidak lupa menambahkan subjek penelitiaan

dan latar belakang yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR PUSTAKA

Cushway. 2012. *Human Resource Management*. Jakarta : PT Elex Media

Dessler, Gary. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Prenhallindo.

Desi Haryani. 2018. Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Kasus Di Desa Sungai Rambut Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur), Skripsi Universitas Islam Negeri Sulthan Thata Saifuddin Jambi.

Erni Taher, Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) 2016 Terhadap Pemberdayaan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Jaya Makmur Kecamatan Binongko Kabupaten Wakatobi), Skirpsi Universitas Halu Oleo Kendari, Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. 2012, PT. Refika Aditama, Bandung.

George. R. Terry dan LeslieW. Rue. *Dasar-Dasar Manajemen*, penerjemah G.A Ticoalu. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Handoko, T. Hani. 2014. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.

https://bbs.binus.ac.id/management/2019/12/analisis-regresi-sederhana/. Di akses pada tanggal 21 Juni 2021

Kristina Komiti Killa, "Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Miau Baru Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur", *E-Jurnal Administrasi Negara*, Vol.5. No. 1, (2017)

Noeng H, Muhajir. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Rake Sarasin

Nodiawan. 2006. Akuntansi Sektor Publik. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiono. 1999. Metodologi Penelitiaan Administrasi. Edisi Kedua. Bandung: CV Alfa Beta.

Sugiyono. 2009 Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2010 Metode Penelitian pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung :Alfabeta.

Sugiyono. 2017 Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.Tovey, M. 2001.

Todaro,Michael P. dan Stephen C. Smith. 2003. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga.Edisi kedelapan. Jilid 2.*Jakarta: *Erlangga.*

Todaro,Michael P. dan Stephen C. Smith. 2006. *Pembangunan Ekonomi .Edisi kesembilan. Jilid 1*.Jakarta: *Erlangga*.

Umam. 2010. Peilaku Organisasi. Bandung: Pustaka Setia

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

LAMPIRAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Nomor : **2406/05/C.4-II/VII/42/2021** Makassar, 01/11/2021 M
Lamp. : -
H a l : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Kantor Desa Tongko
di-
Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa di bawah ini :

N a m a : **Wahyuni Purnama T**
Stambuk : 105721145817
Jurusan : **MANAJEMEN**
Judul Penelitian : ***Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Tongko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang***

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitan.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. H. Andi Jam'an., S.E., M.Si
NBM 651507

Tembusan :
1. Rektor Unismuh Makassar
2. Ketua Jurusan
3. Mahasiswa Ybs.
4. Arsip

PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG
KECAMATAN BAROKO
DESA TONGKO

Alamat: Jalan Pasa' Dalle Nomor: 1 Tongko ,Kode Pos : 91754

SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 700/DT/KBO/XI/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a	:	TAHIR
Jabatan	:	Kepala Desa Tongko
Alamat	:	Buntu Dea, Desa Tongko, Kecamatan Baroko

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	WAHYUNI PURNAMA T
Nim	:	105721145817
Program studi	:	Manajemen
Instansi	:	Universitas Muhammadiyah Makassar

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di wilayah Desa Tongko sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan .

Demikian surat keterangan ini dibuat dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tongko,01 November 2021

Kepala Desa Tongko

PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG DESA TONGKO KECAMATAN BAROKO

TAHIR

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 2 : Lembar Kuesioner

Identitas Responden

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Kuesioner di bawah ini memuat sejumlah pernyataan. Silahkan tunjukkan seberapa besar tingkat tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan Anda terhadap setiap pernyataan dengan memberi tanda centang (✓) pada kotak jawaban yang Anda pilih. Tidak ada jawaban yang benar atau salah. Anda cukup menjawab langsung sesuai apa yang muncul pertama kali dalam pikiran Anda. Selamat mengisi kuesioner berikut dan terima kasih atas waktunya.

Keterangan :

5 = Sangat Setuju

4 = Setuju

3 = Kurang Setuju

2 = Tidak Setuju

1 = Sangat Tidak Setuju

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

No.	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
Dana Desa (X)						
1.	Adanya musyawarah yang melibatkan masyarakat desa.					
2.	Pemerintahan desa terbuka tentang informasi dokumen pengelolaan dana desa.					
3.	Adanya pengawasan oleh tim pelaksanaan dana desa.					
4.	Adanya laporan pertanggung jawaban pengelolaan dana desa.					
5.	Masyarakat desa terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan dana desa.					
Kesejahteraan Masyarakat (Y)						
1.	Pendapatan saya mengalami peningkatan.					
2.	Pengeluaran rumah tangga saya mengalami peningkatan.					
3.	Keadaan tempat tinggal saya masih layak huni.					
4.	Fasilitas tempat tinggal saya masih layak digunakan.					
5.	Kesehatan anggota keluarga saya semakin baik.					
6	Saya mudah mendapatkan pelayanan kesehatan.					
7	Saya mudah memasukkan anak ke jenjang pendidikan.					
8	Saya mudah mengakses fasilitas transportasi.					

Lampiran 3 : Data Mentah Instumen Penelitian

1. Variabel X (Dana Desa)

DATA MENTAH INSTRUMEN PENELITIAN						
VARIABEL X (Dana Desa)						
NO. RESPONDEN	NO. ITEM					JUMLAH
	1	2	3	4	5	
1	4	4	4	4	4	20
2	4	4	4	4	4	20
3	5	4	5	4	5	23
4	4	4	4	4	4	20
5	4	5	5	5	4	23
6	4	4	4	4	4	20
7	4	4	4	4	4	20
8	4	4	5	5	4	22
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	5	4	4	21
12	4	4	4	4	4	20
13	5	4	4	4	4	21
14	4	4	5	4	4	23
15	4	4	5	4	4	21
16	4	4	4	4	4	20
17	4	5	4	5	4	21
18	4	5	4	5	4	22
19	4	4	5	4	4	21
20	4	4	4	4	4	20
21	4	4	4	4	4	20
22	5	4	5	5	5	23
23	5	4	5	4	5	23
24	5	4	5	4	5	23
25	5	4	5	5	4	23
26	4	4	5	4	4	21
27	4	4	5	4	4	21
28	4	5	4	5	5	23
29	4	5	4	4	4	21
30	4	4	4	4	4	20
31	5	4	5	4	4	22
32	5	4	5	5	4	23

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

33	4	5	4	4	4	21
34	4	4	4	4	4	20
35	4	5	4	4	4	21
36	4	5	4	4	5	22
37	4	5	4	4	4	21
38	4	4	4	4	4	20
39	4	5	4	4	4	21
40	4	4	4	4	4	20
41	4	4	4	4	4	20
42	5	4	4	4	5	22
43	4	5	4	5	4	22
44	4	4	4	4	4	20
45	4	4	4	4	4	20
46	4	4	5	5	5	23
47	4	4	5	5	5	23
48	4	4	4	4	4	20
49	5	4	5	4	5	23
50	4	5	5	4	4	22

2. VARIABEL Y

DATA MENTAH INSTRUMEN PENELITIAAN									
VARIABEL Y KESEJAHTERAAN MASYARAKAT									
NO RESPONDEN	NO ITEM								JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
6	4	4	4	4	4	4	4	4	32
7	4	4	4	4	4	4	4	4	32
8	4	4	4	4	4	4	4	4	32
9	4	5	4	5	5	4	4	4	35
10	4	4	4	4	5	5	5	4	35
11	4	4	4	4	4	4	5	5	34
12	3	4	3	3	4	3	3	3	26
13	4	4	4	4	4	4	4	4	32

14	4	4	4	4	4	4	4	4	32
15	4	4	4	4	4	3	4	3	30
16	4	4	4	4	4	4	4	4	32
17	5	5	5	5	5	5	5	5	40
18	4	4	4	4	4	4	4	4	32
19	4	4	4	4	4	4	4	4	32
20	4	4	4	4	4	4	4	4	32
21	4	4	4	4	4	4	4	4	32
22	3	4	5	4	5	5	5	4	34
23	5	4	5	4	5	5	4	5	37
24	5	4	5	4	5	5	4	5	37
25	5	4	5	5	5	4	5	5	38
26	4	4	4	4	4	4	4	4	32
27	4	4	4	4	4	4	4	4	32
28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
29	4	4	4	4	4	4	4	4	32
30	4	4	4	4	4	4	4	4	32
31	3	4	4	4	4	4	4	4	31
32	5	5	4	4	4	4	5	4	35
33	4	4	4	4	4	4	4	4	32
34	4	3	4	4	4	4	3	4	30
35	4	5	4	5	4	5	4	4	35
36	5	4	4	5	4	4	4	4	34
37	5	5	4	4	5	5	5	4	37
38	5	5	5	5	4	4	4	4	36
39	4	5	5	4	4	4	3	3	32
40	4	4	4	4	4	4	4	4	32
41	5	5	5	5	5	5	5	5	40
42	4	4	4	4	4	4	4	4	32
43	5	5	5	5	5	5	5	5	40
44	4	4	4	4	4	4	4	4	32
45	3	4	3	3	4	3	3	3	26
46	4	4	4	4	4	4	4	4	32
47	4	4	4	4	4	4	4	4	32
48	4	4	4	4	5	5	5	5	36
49	4	4	4	4	4	4	4	4	32
50	4	4	4	4	4	4	4	4	32

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Hasil Uji Validitas Dana Desa

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	XTOTAL
X1	Pearson Correlation	1	.359*	.504**	.619**	.661**	.787**
	Sig. (2-tailed)		.010	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X2	Pearson Correlation	.359*	1	.159	.359*	.211	.536**
	Sig. (2-tailed)	.010		.270	.010	.142	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X3	Pearson Correlation	.504**	.159	1	.592**	.552**	.781**
	Sig. (2-tailed)	.000	.270		.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X4	Pearson Correlation	.619**	.359*	.592**	1	.661**	.812**
	Sig. (2-tailed)	.000	.010	.000		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X5	Pearson Correlation	.661**	.211	.552**	.661**	1	.794**
	Sig. (2-tailed)	.000	.142	.000	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50
XTOTAL	Pearson Correlation	.787**	.536**	.781**	.812**	.794**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Validitas Kesejahteraan Masyarakat

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	YTOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	.528*	.661*	.694*	.497*	.539*	.524**	.647**	.819**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y2	Pearson Correlation	.528*	1	.487*	.618*	.449*	.450*	.445**	.243	.654**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.001	.001	.001	.089	.000

	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y3	Pearson Correlation	.661**	.487**	1	.684**	.637**	.679**	.507**	.644**	.819**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y4	Pearson Correlation	.694**	.618**	.684**	1	.484**	.548**	.535**	.590**	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y5	Pearson Correlation	.497**	.449**	.637**	.484**	1	.763**	.666**	.658**	.795**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y6	Pearson Correlation	.539**	.450**	.679**	.548**	.763**	1	.681**	.744**	.841**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y7	Pearson Correlation	.524**	.445**	.507**	.535**	.666**	.681**	1	.718**	.795**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y8	Pearson Correlation	.647**	.243	.644**	.590**	.658**	.744**	.718**	1	.835**
	Sig. (2-tailed)	.000	.089	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
YTOTAL	Pearson Correlation	.819**	.654**	.819**	.808**	.795**	.841**	.795**	.835**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

3. Hasil Uji Reliabilitas Dana Desa

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.812	5

4. Hasil Uji Reliabilitas Kesejahteraan Masyarakat

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.918	8

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 5 : Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

5. Hasil Regresi Linear Sederhana

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.311[a]	.096	.078	3.04950

a. Predictors: (Constant), X

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47.627	1	47.627	5.122	.028[b]
	Residual	446.373	48	9.299		
	Total	494.000	49			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.019	7.693		2.082	.043
	X	.818	.362	.311	2.263	.028

a. Dependent Variable: Y

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 6: Dokumentasi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

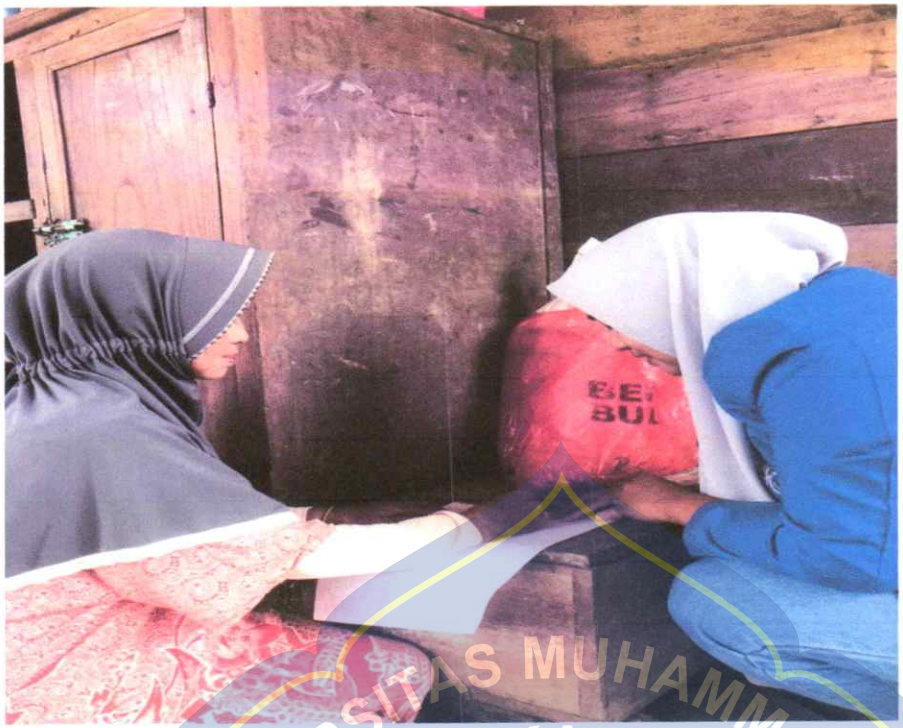

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

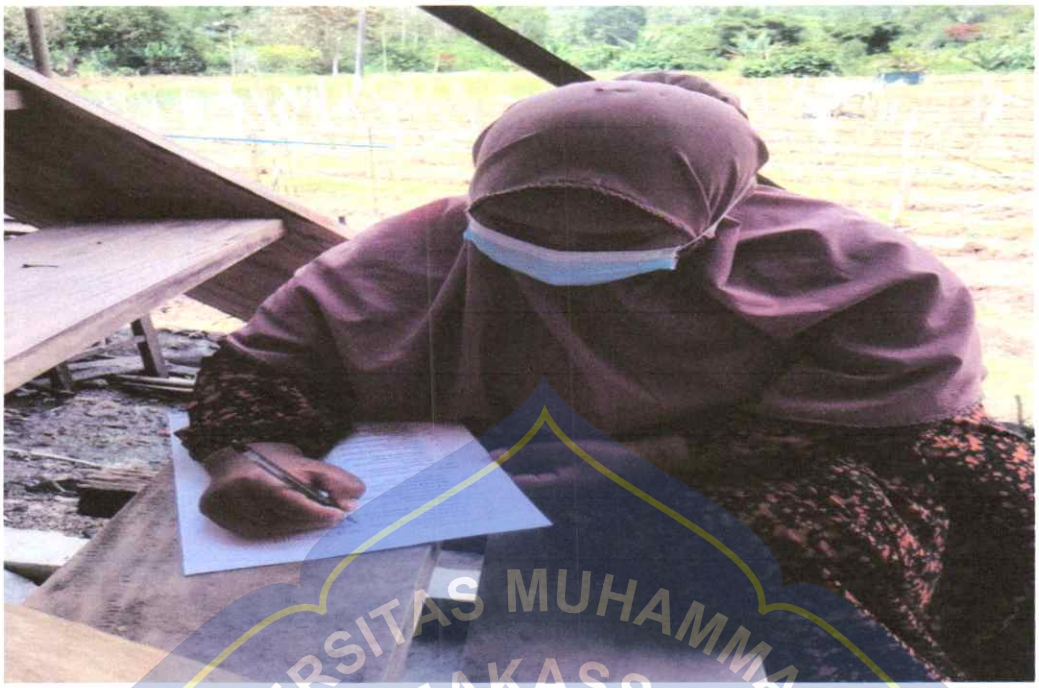

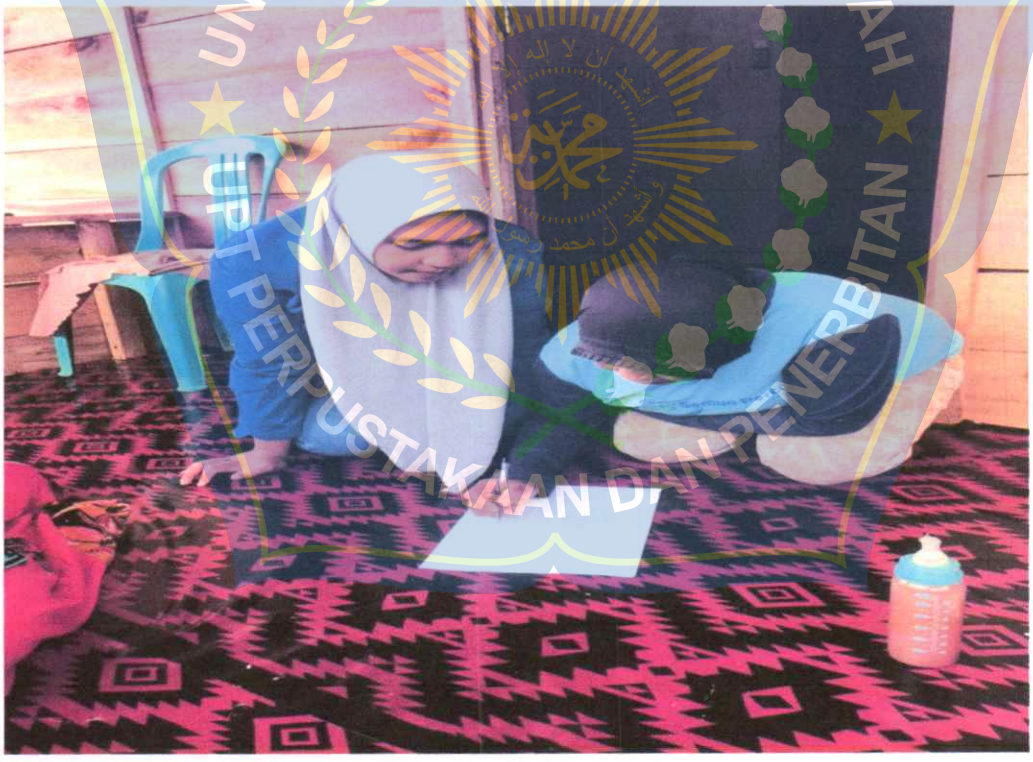

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

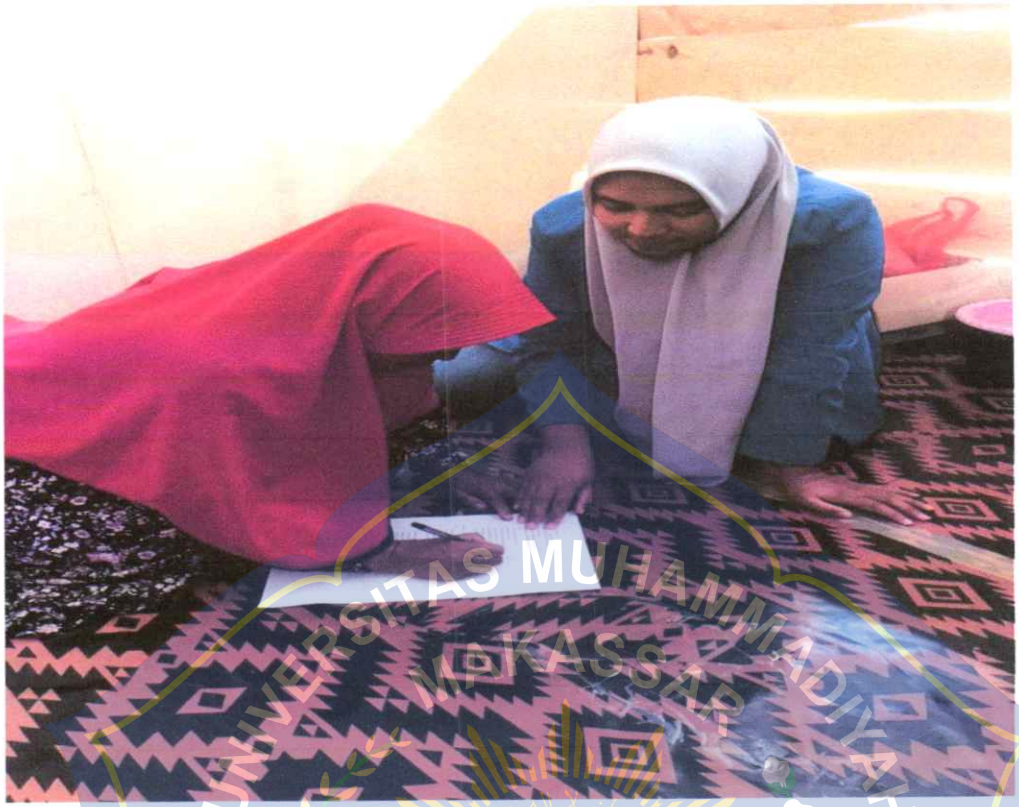

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Wahyuni Purnama T
Nim : 105721145817
Jurusan : Manajemen

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8%	10 %
2	Bab 2	9%	25 %
3	Bab 3	8%	10 %
4	Bab 4	10%	10 %
5	Bab 5	5%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 11 Desember 2021
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

[redacted], S.Sos., M.I.P
NBM [redacted] 591

BAB I Wahyuni Purnama T 10572114581 7

by Tahap Tutup

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

ission date: 11-Dec-2021 03:14PM (UTC+0700)
ission ID: 1727471071
ame: BAB_I_62.docx (22.92K)
count: 711
cter count: 5060

AB I Wahyuni Purnama T 105721145817

INALITY REPORT

3%	5%	2%	2%
ILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

ARY SOURCES

Submitted to General Sir John Kotelawala Defence University Student Paper	2%
jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet Source	2%
Sudarmanto, B., Soeharso, N, Tavip Kuntjoro, H. "Penilaian Petani Terhadap Kinerja Tenaga Harian Lepas Tenaga Bantu Penyuluh Pertanian (Thl-Tbpp) dalam Pendampingan Kelompok Tani Di Kabupaten Banjarnegara", Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian, 2015 Publication	2%
digilib.unmuhjember.ac.id Internet Source	2%
repository.uhn.ac.id Internet Source	2%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
LULUS
turnitin

de quotes

Exclude matches

BAB II Wahyuni Purnama T 10572114581 7

by Tahap Tutup

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

ssion date: 11-Dec-2021 03:15PM (UTC+0700)
ssion ID: 1727471295
me: BAB_II_62.docx (46.99K)
ount: 2317
ter count: 15461

Il Wahyuni Purnama T 105721145817

GINALITY REPORT

9%	13%	6%	8%
MILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

MARY SOURCES

www.researchgate.net Internet Source	2%
jurnal.fe.umi.ac.id Internet Source	2%
repo.unand.ac.id Internet Source	2%
repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	2%
adoc.pub Internet Source	2%

ude quotes
ude bibliography

Exclude matches

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
LULUS
turnitin

BAB III Wahyuni Purnama T 105721145817

by Tahap Tutup

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

sion date: 11-Dec-2021 03:16PM (UTC+0700)
sion ID: 1727471457
ne: BAB_III_70.docx (29.44K)
unt: 861
er count: 5386

AB III Wahyuni Purnama T 105721145817

IGINALITY REPORT

3%	5%	12%	9%
MILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

MARY SOURCES

repository.uhn.ac.id Internet Source	2%
repository.usahidsolo.ac.id Internet Source	2%
text-id.123dok.com Internet Source	2%
Submitted to Institut Teknologi Kalimantan Student Paper	2%
Iskandar Hamid. "Identifikasi gulma pada areal pertanaman cengkeh Eugenia aromatica) di Desa Nalbessy Kecamatan Leksula Kabupaten Buru Selatan", Agrikan: Jurnal Ilmiah Agribisnis dan Perikanan, 2010 Publication	2%

ude quotes
ude bibliography

Exclude matches

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
LULUS
turnitin

BAB IV Wahyuni Purnama T 10572114581 7

by Tahap Tutup

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

ssion date: 11-Dec-2021 03:21PM (UTC+0700)
ssion ID: 1727472925
me: BAB_IV_67.docx (79.96K)
ount: 2634
ter count: 17545

.B IV Wahyuni Purnama T 105721145817

GINALITY REPORT

10%	12%	5%	10%
MILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

MARY SOURCES

nagariaietajunlubukalung.blogspot.com Internet Source	2%
repository.usd.ac.id Internet Source	2%
digilib.unila.ac.id Internet Source	2%
adoc.pub Internet Source	2%
Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper	2%
Submitted to Universitas Ibn Khaldun Student Paper	2%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
LULUS
turnitin

ude quotes
ude bibliography

Exclude matches

BAB V Wahyuni Purnama T 10572114581 7

by Tahap Tutup

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

ssion date: 11-Dec-2021 03:17PM (UTC+0700)
ssion ID: 1727471753
me: BAB_V_61.docx (16.54K)
count: 165
ter count: 1104

B V Wahyuni Purnama T 105721145817

INALITY REPORT

0%	5%	0%	0%
ILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

ARY SOURCES

1	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	5%

ude quotes On
ude bibliography On

Exclude matches < 2%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BIOGRAFI PENULIS

Wahyuni Purnama T. Panggilan Purnama lahir di Buntu Dea pada tanggal 31 Agustus 1997 dari pasangan suami istri, Bapak Tahir dan Ibu Nurmawati. Peneliti adalah anak ketiga dari lima bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Kelurahan Mangasa Kecamatan Tamalate Kota Makassar Sulawesi Selatan. Pendidikan yang di tempuh peneliti yaitu SDN 98 Tongko lulus tahun 2011, Mts Muhammadiyah Tongko lulus 2014, SMA Negeri 3 Enrekang lulus tahun 2017, dan mulai tahun 2017 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai sekarang. Sampai dengan penulis skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai Mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan BisnisProgram Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN